

## PENINGKATAN KINERJA UMKM MELALUI KEAGENAN DI PABRIK KULIT LUMPIA RR KOTA SOLOK

Rita Dwi Putri<sup>1</sup>, Arif Two Ganda<sup>2</sup>, Dilla Ramadhani Fitri<sup>3</sup>, Oriza Sativa<sup>4</sup>, Qurratun Aini<sup>5</sup>,  
Rifa Efendi<sup>6</sup>, Sherly Maharani<sup>7</sup>, Silvi Aprilia<sup>8</sup>, Wildan Kholiq<sup>9</sup>, Yodika Sidiq<sup>10</sup>  
[ritadwiputri02@gmail.com](mailto:ritadwiputri02@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariftwoganda93@gmail.com](mailto:ariftwoganda93@gmail.com)<sup>2</sup>, [dillaramadhanifitri29@gmail.com](mailto:dillaramadhanifitri29@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[orizasativa1803@gmail.com](mailto:orizasativa1803@gmail.com)<sup>4</sup>, [qurratunaini160824@gmail.com](mailto:qurratunaini160824@gmail.com)<sup>5</sup>, [rifaependi0404@gmail.com](mailto:rifaependi0404@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[maharanisherly273@gmail.com](mailto:maharanisherly273@gmail.com)<sup>7</sup>, [Silvi280617@gmail.com](mailto:Silvi280617@gmail.com)<sup>8</sup>, [kholiqwildan1@gmail.com](mailto:kholiqwildan1@gmail.com)<sup>9</sup>,  
[sidiq130620@gmail.com](mailto:sidiq130620@gmail.com)<sup>10</sup>

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Kota Solok

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keagenan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pabrik Kulit Lumpia RR, Kota Solok, Sumatera Barat. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik usaha (prinsipal) dan agen (manajer atau pekerja) yang dapat memengaruhi efektivitas operasional dan profitabilitas bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pemilik dan pekerja di pabrik kulit lumpia RR. Analisis data dilakukan dengan regresi linier menggunakan perangkat lunak statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keagenan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, baik dalam aspek produktivitas, efisiensi operasional, maupun keuntungan usaha. Faktor seperti transparansi, insentif, dan komunikasi antara pemilik dan agen menjadi determinan utama dalam meningkatkan kinerja bisnis. Implikasi dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan hubungan keagenan yang baik untuk meningkatkan daya saing UMKM di sektor industri makanan.

**Kata Kunci:** Keagenan, Kinerja UMKM, Pabrik Kulit Lumpia, Kota Solok, Sumatera Barat.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of agency on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at the Lumpia Skin Factory RR in Solok City, West Sumatra. Agency theory explains the relationship between business owners (principals) and agents (managers or workers) that can affect operational effectiveness and business profitability. The research method used is quantitative with a survey approach, where data is collected through questionnaires distributed to owners and workers at the Lumpia Skin Factory RR. Data analysis is conducted using linear regression with statistical software to test the research hypotheses. The results indicate that agency has a significant impact on MSME performance, in terms of productivity, operational efficiency, and business profits. Factors such as transparency, incentives, and communication between owners and agents are key determinants in enhancing business performance. The implications of this research underscore the importance of managing agency relationships effectively to improve the competitiveness of MSMEs in the food industry sector.*

**Keywords:** Agency, MSME Performance, Lumpia Skin Factory, Solok City, West Sumatra.

### PENDAHULUAN

Kreps (1990: 577) menjelaskan bahwa adverse selection terjadi jika salah satu pihak (agen) dalam suatu transaksi mengetahui informasi yang relevan tentang transaksi tersebut. Sementara, pihak kedua (prinsipal) tidak mengetahuinya (terjadi asimetri informasi) sehingga salah satu pihak (atau keduanya) dapat melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan, dalam arti tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Apabila asimetri informasi disebabkan karena salah satu pihak menyembunyikannya, masalah ini juga bersangkutan dengan moral hazard. Contoh klasik yang digunakan adalah transaksi

jual-beli mobil bekas, yang diperkenalkan oleh Akerlof (1970).

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi global dengan memfasilitasi penciptaan lapangan kerja, pembukaan usaha baru, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (Sarwono Hartadi A. , 2022). Meskipun merupakan usaha skala kecil, UMKM merupakan sebuah usaha yang memiliki peran besar dalam perekonomian negara. Menurut Khairani et al., (2023) pengembangan bisnis perlu dilakukan dalam suatu usaha dan merupakan tanggung jawab seluruh pelaku usaha dengan berdasar pada pandangan ke depan. Untuk memastikan keberlanjutan usaha tersebut, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan teknik manajemen risiko melalui identifikasi, evaluasi, analisis, perlakuan risiko, implementasi, dan monitoring serta perbaikan (Aprianto et al., 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa UMKM secara berkelanjutan rentan terhadap risiko yang dapat mengancam keberlanjutan dan ketahanannya (Southiseng & Walsh, 2010). Keberlanjutan tersebut, yang didefinisikan sebagai inti dari kelangsungan bisnis yang membutuhkan inovasi terus menerus, berpengaruh langsung terhadap kinerja bisnis dalam jangka panjang (Beasley et al., 2008). Penelitian sebelumnya telah menyoroti kendala yang dihadapi UMKM di berbagai negara, seperti kurangnya penguasaan teknologi, sumber daya manusia yang terbatas, kurangnya fokus pada aspek bisnis, dan kebijakan pemerintah yang tidak mendukung bagi pengusaha kecil (Kleffner et al., 2003). Faktor-faktor tersebut berpotensi memengaruhi kinerja UMKM dan akhirnya berdampak pada keberlanjutan dan ketahanan bisnis skala kecil dan menengah (Kot, 2018). Oleh karena itu, penanganan masalah kerentanan risiko dalam konteks UMKM menjadi penting.

Meskipun sebagian besar pengusaha berusaha mengidentifikasi risiko, mereka seringkali gagal mengaitkan risiko tersebut dengan proses bisnis mereka untuk mengelola dan mengurangi dampaknya (Hou et al., 2014). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi dan kemampuan dalam mengelola risiko dapat dipengaruhi oleh pendekatan manajemen risiko yang diadopsi oleh pengusaha (Androniceanu, 2017). Dalam beberapa negara, UMKM sering kali dianggap sebagai entitas dengan risiko tinggi dalam hal mendapatkan akses keuangan yang dapat menghambat kinerja mereka karena bergantung pada pinjaman untuk pertumbuhan usaha.

Pabrik kulit lumpia RR di Kota Solok, Sumatera Barat, merupakan salah satu UMKM yang bergerak di sektor kuliner dan telah berkembang melalui sistem keagenan dalam pemasaran produknya. Namun, masih terdapat kendala dalam pengelolaan keagenan, seperti kurangnya transparansi, kontrol yang lemah, serta perbedaan kepentingan antara pemilik dan agen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keagenan terhadap kinerja UMKM di pabrik kulit lumpia RR, dengan fokus pada bagaimana faktor-faktor keagenan mempengaruhi produktivitas, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Kulit Lumpia RR Kota Solok yang berlokasi di Jl. M. Yusuf no.23, Vi Suku, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatra Barat. Proses pengabdian ini dimulai pada tanggal 20 Januari 2025 dengan menggunakan metode kuantitatif. Tim pengabdian melakukan wawancara serta mendokumentasikan kegiatan melalui foto dan video.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi Langsung di Lokasi: Tim pengabdian melakukan perjalanan ke lokasi usaha Kulit Lumpia RR Kota Solok untuk mengamati proses operasional dalam kondisi normal.
2. Observasi dan Penilaian Awal: Sebelum melakukan wawancara, tim pengabdian melakukan observasi dan penilaian langsung terhadap aktivitas operasional Kulit Lumpia RR guna mendapatkan gambaran yang lebih mendalam.
3. Wawancara Terfokus: Tim pengabdian melakukan wawancara terfokus dengan pemilik usaha, Bapak Romi, untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai sistem perusahaan, risiko yang dihadapi, serta kendala yang pernah atau sedang dialami.
4. Analisis Temuan: Setelah wawancara, tim pengabdian menganalisis informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi kendala dan risiko yang dihadapi oleh Kulit Lumpia RR Kota Solok.
5. Rekomendasi: Berdasarkan hasil analisis, tim pengabdian menyusun rekomendasi untuk mengatasi kendala dan risiko yang teridentifikasi, termasuk strategi pemasaran yang dapat diterapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan di UMKM Pabrik Kulit Lumpia “RR” yang berlokasi di VI Suku, Kota Solok, Sumatera Barat. Melalui observasi dan wawancara, teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, baik dari segi operasional maupun pasar. Masalah operasional yang ditemukan mencakup kenaikan harga bahan baku tepung yang dapat mempengaruhi biaya produksi serta ketidakstabilan tenaga kerja yang berpotensi mengganggu jadwal produksi. Di sisi lain, masalah pasar juga menjadi tantangan, di mana persaingan ketat dengan merek Kulit Lumpia yang sudah ada dan perubahan preferensi konsumen terhadap produk menjadi faktor yang perlu diperhatikan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan, Pabrik Kulit Lumpia “RR” mengambil langkah-langkah strategis guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Pertama, diversifikasi sumber bahan baku menjadi kunci untuk mengurangi dampak fluktuasi harga yang dapat mempengaruhi biaya produksi. Selain itu, pengelolaan stok yang efisien melalui sistem manajemen inventaris memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan harga rendah saat membeli bahan baku. Penggunaan media sosial dan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas merek. Membangun program loyalitas pelanggan merupakan strategi yang efektif untuk mempertahankan pelanggan yang ada, sekaligus menarik pelanggan baru.

Investasi dalam teknologi dan otomatisasi juga sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja, dan meminimalkan kesalahan produksi. Pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensi kerja akan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kualitas produk. Selain itu, inovasi produk dan peningkatan kualitas juga harus menjadi fokus utama untuk memenuhi harapan konsumen yang terus berkembang. Dengan dukungan berkelanjutan dari pihak terkait, Pabrik Kulit Lumpia “RR” dapat mengatasi tantangan yang ada dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Keagenan di Pabrik Kulit Lumpia RR Kota Solok menunjukkan bahwa konsep keagenan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Pelaku usaha yang terlibat dalam program ini mendapatkan pemahaman lebih baik tentang pentingnya keagenan dalam memperluas jaringan pemasaran, meningkatkan efisiensi distribusi, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pemasaran dan manajemen keuangan.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan akses informasi dan kurangnya pemanfaatan teknologi digital. Dengan pendampingan yang diberikan, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya strategi berbasis data dan teknologi untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola bisnis mereka secara lebih profesional.

Berikut adalah beberapa dokumentasi terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kulit Lumpia RR Kota Solok.



**Gambar 1.** Wawancara bersama dengan Pemilik Pabrik Kulit Lumpia “RR”



**Gambar 2.** Kegiatan Operasional Pabrik Kulit Lumpia “RR”



**Gambar 3.** Foto Bersama dengan pemilik Pabrik Kulit Lumpia “RR”



**Gambar 4.** Produk Usaha Pabrik Kulit Lumpia “RR”

## DAFTAR PUSTAKA

- Androniceanu, A. (2017). The three-Dimensional approach of total quality management, an essential strategic option for business excellence. *Amfiteatru Economic*, 19(44), 61–78.
- Aprianto, K., Endroyono, E., & Nugroho, S. M. S. (2021). Analisis Manajemen Risiko SPBE Menggunakan COBIT 5 For Risk dan ISO 31000:2018 di Kabupaten Magetan ( E-Government Risk Management Analysis Using COBIT 5 For Risk and ISO 31000:2018 in Magetan Regency). *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 23(2), 107–122. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.23.2.2021.107-122>
- Beasley, M., Pagach, D., & Warr, R. (2008). Information conveyed in hiring announcements of senior executives overseeing enterprise-wide risk management processes. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 23(3), 311–332. <https://doi.org/10.1177/0148558X0802300303>
- Hou, X., Wang, Q., & Zhang, Q. (2014). Market structure, risk taking, and the efficiency of Chinese commercial banks. *Emerging Markets Review*, 20, 75–88. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2014.06.001>
- Kleffner, A. E., Lee, R. B., & McGannon, B. (2003). The Effect of Corporate Governance on the Use of Enterprise Risk Management: Evidence From Canada. *Risk Management and Insurance Review*, 6(1), 53–73. <https://doi.org/10.1111/1098-1616.00020>

- Kot, S. (2018). Sustainable supply chain management in small and medium enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 10(4), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su10041143>
- Sarwono Hartadi A. (2022). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Bank Indonesia Dan LPPI, 1–135.
- Soetriono, dkk. (2006). Pengantar Ilmu Pertanian. Banyumedia Publishing.
- Southiseng, N., & Walsh, J. (2010). Competition and Management Issues of SME Entrepreneurs in Laos : Evidence from Empirical Studies in Vientiane Municipality , Savannakhet and Luang Prabang. *Asian Journal of Business Management*, 2(3), 57–72.